

**HUBUNGAN CAKUPAN IMUNISASI DAN IKLIM DENGAN
KEJADIAN ISPA BUKAN PNEUMONIADI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PEMATANG KANDIS
TAHUN 2013-2015**

SKRIPSI



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

HUBUNGAN CAKUPAN IMUNISASI DAN IKLIM DENGAN KEJADIAN ISPA BUKAN PNEUMONIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMATANG KANDIS TAHUN 2013-2015

Abstrak

ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) merupakan salah satu penyebab utama kematian pada anak sebanyak 17%.. Hasil Riskesdas provinsi Jambi tahun 2013 menyatakan *period prevalence* ISPA dihitung dalam kurun waktu 1 bulan terakhir di kabupaten Merangin (21,1 %). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan cakupan imunisasi dan iklim dengan kejadian ISPA bukan pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Pematang Kandis tahun 2013-2015. Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi. populasi seluruh balita terkena ISPA bukan pneumonia yang tercatat di Puskesmas Pematang Kandis pada Januari 2013 sampai Desember 2015. Data menggunakan data sekunder. Data diuji dengan analisis univariat dan bivariat memakai korelasi. Hasil menunjukkan ISPA bukan pneumonia terjadi rata-rata 180 kasus selama tahun 2013-2015 dan capaian cakupan imunisasi 58,8%. Rata-rata iklim per bulan dari tahun 2013-2015: curah hujan 212,1 mm, suhu 26,4°C, kelembaban 84,2%, kecepatan angin 4,92 knot. Hasil analisis bivariat Kejadian ISPA bukan pneumonia di wilayah kerja Puskesmas Pematang Kandis tidak berhubungan dengan Cakupan imunisasi ($p=0,870$), Suhu ($p=0,991$), Kelembaban ($p=0,078$) dan Kecepatan angin ($p=0,051$), dan berhubungan dengan curah hujan ($p=0,02$). Curah hujan memiliki hubungan korelasi sedang pola positif yang signifikan dengan kejadian ISPA bukan pneumonia. Sedangkan cakupan imunisasi, suhu, kelembaban, dan kecepatan angin tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan ISPA bukan pneumonia. Diharapkan Puskesmas Pematang Kandis dapat menurunkan kejadian ISPA bukan pneumonia dengan memberikan konseing dan promosi kesehatan dengan media yang mudah dipahami oleh masyarakat.

Kata Kunci : ISPA Bukan Pneumonia, Cakupan Imunisasi, iklim

THE RELATIONSHIP IMMUNIZATION COVERAGE AND CLIMATE WITH ARI NOT PNEUMONIA WORKING IN THE HEALTH PEMATANG KANDIS YEAR 2013-2015

Abstract

ARI (acute respiratory infection) is one of the leading causes of death in children by 17%. Riskesdas Jambi province in 2013 stated period prevalence of ARI was calculated within 1 month of the last in the district Merangin (21.1%). The purpose of this study was to determine the relationship of immunization coverage and the climate with ARI not pneumonia in Health Departement PematangKandis years 2013-2015. This study uses a study design ecology. the entire population of infants exposed to ARI not pneumonia recorded in Health Departement PematangKandis January 2013 to December 2015. The data using secondary data. Data were tested by univariate and bivariate analysis with correlation. The results showed pneumonia ARI not pneumonia an average of 180 cases over the years 2013-2015 and the achievements of immunization coverage 58.8%. Climate average per month of the year 2013-2015: rainfall 212.1 mm, temperature 26,4°C, air humadity 84.2%, wind speed 4.92 knots. The results of the bivariate analysis of ARI not pneumonia in Health Departement PematangKandis not associated with immunization coverage ($p = 0.870$), temperature ($p = .991$), humidity ($p = 0.078$) and wind speed ($p = 0.051$), but is associated with the rainfall ($p = 0.02$). Rainfall has a significant correlation with the incidence of ARI is not pneumonia. While coverage immunization, temperature, air humidity, and wind speed did not have a significant relationship with the ARI not pneumonia. Suggested to the Health Departement PematangKandis expected to decrease the incidence of ARI not give counselling and health promotion with media that is easily understood by the public.

Keyword

: ARI not pneumonia, Immunization, climate